

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Di evaluasi dari hasil dan diskusi yang telah dipaparkan dalam studi ini, maka dapat dirangkum bahwa :

##### **1. Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Karier di Sektor Pertanian**

Menurut penelitian ini, faktor internal memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan putra petani untuk memilih karir di sektor pertanian. Aspek-aspek seperti dorongan pribadi, persepsi diri, minat individu, serta ikatan emosional dengan pekerjaan bertani terbukti menjadi pendorong utama bagi generasi muda dalam melanjutkan pekerjaan keluarga sebagai petani.

##### **2. Peran Faktor Eksternal dalam Membentuk Minat Generasi Muda**

Hasil analisis juga mengindikasikan bahwa faktor eksternal secara signifikan memengaruhi minat putra petani untuk terlibat di sektor pertanian. Dukungan dari lingkungan sosial, kebijakan pemerintah yang mendukung pertanian pemuda, kemudahan akses terhadap teknologi pertanian, serta figur-figur inspiratif di masyarakat turut memperkuat ketertarikan dan kepercayaan generasi muda terhadap masa depan di sektor ini.

##### **3. Kontribusi Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Pilihan Karier Pertanian**

Temuan selanjutnya memperlihatkan bahwa latar belakang pendidikan formal dan pengalaman kerja sebelumnya memiliki pengaruh positif yang signifikan minat berkarier di bidang pertanian. Pendidikan meningkatkan literasi dan wawasan agribisnis, sementara pengalaman

lapangan memberikan keterampilan praktis yang memperkuat kesiapan dan kepercayaan diri untuk terjun ke dunia pertanian secara profesional.

#### 4. Pengaruh Persepsi terhadap Peluang Karier di Sektor Pertanian

Pandangan positif terhadap prospek dan keberlanjutan karier di bidang pertanian terbukti menjadi faktor penting yang mendorong minat kerja generasi muda. Ketika sektor pertanian dipandang memiliki potensi karier yang luas, peluang inovasi, dan ruang untuk berkembang sebagai wirausahawan, maka minat putra petani untuk menekuni profesi ini meningkat secara signifikan.

#### 5. Dampak Kompensasi dan Kesejahteraan terhadap Daya Tarik Sektor Pertanian

Terakhir, kompensasi yang kompetitif serta jaminan kesejahteraan hidup yang ditawarkan di sektor pertanian turut berpengaruh signifikan dalam menarik minat generasi muda. Apabila pekerjaan pertanian dinilai mampu memberikan penghasilan yang layak, keberlanjutan finansial, dan peningkatan taraf hidup, maka sektor ini akan semakin diminati sebagai jalur karier yang menjanjikan.

### 5.2 Saran

Merujuk pada temuan penelitian dan kesimpulan yang telah ditarik, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

#### 1. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah dan dinas pertanian diharapkan dapat lebih proaktif dalam menciptakan kebijakan yang mendorong minat generasi muda, khususnya putra petani, untuk bekerja di sektor pertanian. Program pelatihan, penyuluhan, akses pembiayaan, dan bantuan alat pertanian modern perlu diperluas dan disosialisasikan secara merata.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan formal dan nonformal hendaknya memasukkan kurikulum kewirausahaan pertanian dan teknologi pertanian modern yang aplikatif. Praktik lapangan dan kerja magang di sektor pertanian juga perlu diperluas agar siswa memiliki pengalaman langsung dan persepsi positif terhadap pekerjaan di bidang ini.

## 3. Bagi Orang Tua dan Lingkungan Sosial

Keluarga, terutama orang tua petani, diharapkan dapat memberikan dukungan dan membentuk sikap positif terhadap pekerjaan bertani. Penanaman nilai-nilai kemandirian, kerja keras, dan kebanggaan terhadap profesi petani sejak dini sangat penting untuk membentuk motivasi internal anak.

## 4. Bagi Generasi Muda Putra Petani

Diharapkan generasi muda mulai membuka diri terhadap peluang yang ditawarkan sektor pertanian, terlebih dengan perkembangan teknologi yang menjadikan sektor ini semakin modern dan menjanjikan. Sikap inovatif dan semangat kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menciptakan pertanian yang berkelanjutan dan kompetitif.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sejauh ini, penelitian ini hanya membahas lima faktor yang memengaruhi minat kerja di bidang pertanian. Oleh karena itu, peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal seperti digitalisasi pertanian, peran organisasi petani muda, dan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi generasi muda dalam bidang pertanian.